

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UIN
SUSKA RIAU PADA INFORMASI HOAX DI INSTAGRAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.Ikom)**

Oleh:

AFRIZAL EFENDI
NIM. 11543100664

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau Pada Informasi Hoax di Instagram" yang ditulis oleh:

Nama : AFRIZAL EFENDI

Nim : 11543100664

Jurusan : IlmuKomunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : RABU

Tanggal : 04 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana IlmuKomunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021

Dekan

ImronRosidi, S.Pd, MA, Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Penguji III

Dewi Sukaartik, M.Sc

NIK.130311019

Sekretaris/Penguji II

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

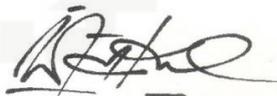
PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU PADA INFORMASI HOAX DI INSTAGRAM

Disusun Oleh :

AFRIZAL EFENDI
11543100664

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 17 Juni 2021

Pembimbing



Intan Kemala, S. Sos, M. Si
NIP. 198106122008012017

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

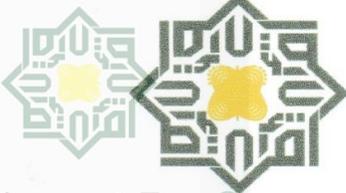


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Afrizal Efendi
NIM : 11543100664
Judul : **Persepsi Mahasiswa Program Ilmu Studi Komunikasi UIN SUSKA Riau Pada Informasi Hoax di Instagram**

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Agustus 2019

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Penguji Seminar Proposal

Julis Suriani, M.Ikom
NIK/1304170119

UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afrizal Efendi

NIM : 11543100664

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pada Informasi Hoax di Instagram adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan Karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Afrizal Efendi

NIM. 11543100664

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 17 Juni 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Afrizal Efendi
NIM : 11543100664
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pada Informasi Hoax di Instagram**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui:
Pembimbing,

Intan Kemala, S. Sos. M. Si
NIP. 198106122008012017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : AFRIZAL EFENDI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pada Informasi Hoax di Instagram

Pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalnya, menjadikan media internet sebagai sebuah media yang paling diminati. Kehadiran internet membuat sebagian orang bekerja menjadi lebih praktis, cepat dan tanpa mengenal jarak, dimanapun dan kapanpun. Dengan menggunakan media internet, berbagai informasi dengan sangat mudah dan cepat bisa disebarluaskan maupun diakses terutama padainformasi hoax. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bahwa faktor internal dalam persepsi dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau menggambarkan bahwa berita hoax sangat tidak ada manfaatnya dan dapat menimbulkan ketakutan pada seseorang maupun kecemasan pada seseorang padahal berita yang di sebarakan tidak benar. Adapun dalam faktor eksternal bahwa dengan semakin majunya tekhnologi informasi pada saat ini, tidak hanya memberikan dampak yang positif akan tetapi juga memberikan dampak negatif, dengan menggunakan media sosial dan berbagi cerita dan berita sebagai sumberinformasi, tanpa mencari tahu akan informasi yang di dapatkan benar atau tidak benar, dan informasi hoax yang biasanya disebarakan via instagram atau berita-berita dari laman yang kurang jelas sumbernya. Mahasiswa sangat sering menerima berita hoax yang mereka dapatkan dari media sosial khususnya instagram. Bahkan hampir setiap hari mereka mengkonsumsi berita hoax dan media sosial instagram memberikan informasi yang berbeda baik gaya penulisan maupun bahasanya. Hal terbaik yang dapat dilakukan khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau adalah mengkonfirmasi ulang berita tersebut dengan menanyakan kebenarannya kepada orang-orang yang menyebarkan berita sehingga tidak akan menimbulkan kembali ketakutan dan kecemasan pada setiap orang dikemudian harinya.

Kata Kunci: Pengguna Media Instagram, Persepsi



ABSTRACT

Nama : AFRIZAL EFENDI

Study Program : Communication Science

Title : The Perception of Students of Communication Science's Study Program of UIN Suska Riau towards Hoax Information on Instragram

The fast progress of technology and its global flows put the Internet becomes the most favorable media. The Internet existence makes people works easier, practical, without distance, anytime and anywhere. By using the Internet, various information can be disseminated and accessed easily and fast, no exception hoax information. This research used qualitative method. The result of this research shows that the internal factors of students' perception of Communication Science of UIN Suska Riau describe that hoax information is useless and can emerge fear or anxiety for people, even though the information is incorrect. As for the external factor, the advanced technology of information nowadays not only gives positive impact but also negative impact due to the usage of social media, disseminating information and stories for granted without knowing it right or wrong. Hoax spread on Instagram and from other unknown sources. The students often received hoax from social media, especially Instagram. Even almost every single day they consume hoax. Social media such Instragram gives different information based on the writing style or the language. The best thing that the students of Communication Science of UIN Suska Riau can do is reconfirming the news or information by asking the truth to those who disseminate the news so that it will not cause fear and anxiety to everybody afterward.

Keywords: The usage of Instagram, Perception

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pada Informasi Hoax di Instagram”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu Almarhumah Ibunda tercinta Ermawati yang telah pernah mendo'akan penulis agar selalu berjuang hingga menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi dan Ayahanda Ervin yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, motivasi, serta dukungannya baik secara moril dan materil. Terima kasih atas segala Ibunda dan ayahanda berikan dan tidak bisa dilupakan dan tidak mungkin terbalas oleh penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.Asebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Wakil Dekan I, III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono M.Si selaku Wakil Dekan II dan sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) Penulis. Terimakasih Bapak
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi yang luar biasa dan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu
7. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan kepada Skripsi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pendidikan pengajaran selama Penulis berada di kampus. Ilmu dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan masa depan.
9. Seluruh Staff dan Pegawai Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi Penulis.
10. Teman – teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015 yang sama – sama telah berjuang dalam perkuliahan sampai memperoleh gelar, semoga sukses dan semangat buat kita semua.
11. Teman – Teman KKN Kelurahan Limbungan. Terima kasih atas bantuan dan pengalaman berharga selama penulis berada di lokasi KKN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepala PT. Centro Dgital Riau Mediatama (Ceria TV) Pekanbaru dan seluruh Crew yng telah memberikan ilmu dan pengalaman serta pelajaran selama pelajaran selama pelaksanaan kerja lapangan.
13. Keluarga dan tetangga baik hati, Bang Eri Ramadani, Bang M.Nur Arif, Kakak Aisyah Ali, One, Pajar, Kakak Rini, Ayah Pajar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses pembuatan skripsi.
14. Teman-teman sukses, Annisa Oktarianda, Aulia Shandra, Elsa Widiastuti, Ferdian Hadiningrat, Firzi Nanda, M.Baihaqi, M.Buyung Pohan, Noviana Ilmi, Shandra.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi dapat terselesaikan. Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.
Semoga Skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021

Afrizal Efendi

NIM. 11543100664



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	15
1. Persepsi	15
2. New Media, Media Sosial, dan Instagram	19
3. Informasi dan Hoax	24
4. Teori S-O-R (<i>Stimulus-Organism-Response</i>).....	28
C. Konsep Operasional.....	30
D. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metodologi dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data dan Informan Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Validasi Data	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisa Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Universitas	42
B. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Nama –Nama Rektor IAIN SUSQA-UIN SUSKA1970-2018.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Informasi hoax pada akun @duniamasakini.id	4
Gambar 1.2 Konfirmasi informasi hoax yang beredar di instagram oleh website resmi kominfo	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Kondisi tersebut membuat berbagai komunitas didunia saling terhubung atau dapat terhubung satu sama lain, yang kemudian membentuk konsep desa global, dimana kehadiran teknologi telah menghilangkan sekat pemisah diantara manusia. Pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalnya, menjadikan media internet sebagai sebuah media yang paling diminati. Kehadiran internet membuat sebagian orang bekerja menjadi lebih praktis, cepat dan tanpa mengenal jarak, dimanapun dan kapanpun. Dengan menggunakan media internet, berbagai informasi dengan sangat mudah dan cepat bisa disebarluaskan maupun diakses.¹

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak².

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber. Media sosial telah menjadi jembatan untuk membangun jaringan komunikasi antar personal. Melalui profil, aktivitas yang diungkapkan pengguna menjadi jalan untuk mereka berkomunikasi, misalnya saling memberikan komentar pada foto.³

¹ Shiefti Dyah Alyusi. 2015. *Media Sosial : Interaksi, Identitas dan Media Sosial* (Jakarta: Kencana Pranamedia), 8.

² Hafied Cangara, 2018, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cetakan ke 18,(Depok : Rajagrafindo Persada), 141.

³ Dyah Ayu Puspitorini , 2014, *Motif Dan Kepuasan Penggunaan Instagram (Studi Kesenjangan Antara Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013)*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Volume 2, November, 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media sosial memungkinkan para penggunanya memproduksi, menyebarkan, dan mengonsumsi pesan yang bersifat masif⁴.

Media sosial telah menjadi wadah atau sarana komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dari komunikator berbagai kalangan secara efektif karena dapat dijangkau oleh berbagai kalangan pengguna media sosial dan juga karena media sosial menyediakan berbagai aplikasi yang memudahkan individu maupun organisasi saling berkomunikasi satu sama lain. Secara konsep, peran dasar media sosial untuk berbagi informasi, komunitas virtual, dan forum diskusi. Peran tersebut dapat dicapai karena sifatnya yang partisipatif, terbuka, mendorong percakapan, komunitas, dan keterhubungan antar pengguna. Media sosial memungkinkan semua pengguna menjadi produsen informasi, menyajikan ruang terbuka untuk merespon informasi, pada akhirnya dapat membangun komunitas virtual sebagai sarana diskusi di ruang maya. Kemudahan menerima, berbagi, dan memberi komentar melalui media sosial juga menjadi penyebab maraknya penyebaran berita palsu (*hoax*) dan pesan kebencian di media sosial.⁵

Dalam penyampaiannya berita *hoax* bertujuan membuat opini publik, menggiring opini, membentuk persepsi, juga untuk *having fun* yang menguji kecerdasan dan kecermatan pengguna internet dan media sosial. Biasanya membahas mengenai isu-isu yang akan terjadi, atau sedang terjadi maupun yang telah terjadi akan memberikan suatu dampak kepada pengguna atau pegiat media sosial. Pesan yang disampaikan mempunyai sisi emosional yang dapat memunculkan reaksi terhadap pengguna media sosial tersebut sehingga penilaian secara langsung tanpa didasari keingintahuan pesan yg disampaikan itu benar adanya atau fakta. Yang paling umum salah satunya yaitu mengklaim sesuatu kejadian atau barang dengan suatu sebutan yang berbeda dengan kejadian/ barang yang sebenarnya.⁶

⁴ Fajar Junaedi, 2019, *Etika Komunikasi di Era Siber Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada), 169.

⁵ Nasrullah, Rully. 2015. *Media Sosial*, (Jakarta: Simbiosis Rekatamedia), 21.

⁶ Bungin, B. 2017. *Politik Hiperreality dan Communicatioan Jammed. Turn Back Hoax Tantangan Literasi Media Digital*. (Surabaya: Litera dan Aspikom Korwil), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu sosial media sosial terbesar yang sudah pasti sebagian besar orang sudah mengetahui atau bahkan menggunakannya. Namanya adalah *Instagram*, *Instagram* ini memang tergolong aplikasi media sosial yang sangat populer dan mulai menandingi aplikasi lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, *BBM* dan masih banyak lagi.

Instagram di kembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam perusahaan yang mereka kembangkan sendiri, *Burbn.Inc* . Sampai akhirnya diakuisisi oleh *facebook* pada tahun 2012. Awalnya di Indonesia kebanyakan orang menggunakan *instagram* hanya sebatas untuk mengisi waktu luang, berbagi momen diri, bersosialisasi dengan teman atau keluarga dan mencari teman baru. Kemampuan media sosial sebagai layanan bertukar pesan antar penggunanya telah mengubah pola-pola interaksi individu dalam berkomunikasi. Dengan munculnya media baru, media tradisional seolah-olah mendapatkan pesaing baru dalam mendistribusikan berita. Jika selama ini institusi media sebagai lembaga yang mendominasi pemberitaan, kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi disekitar mereka.⁷

Pada media sosial *instagram* terdapat fitur *ekplore* yang berada pada bagian bawah nomor dua sejajar pada fitur-fitur lainnya, fitur ini memiliki simbol seperti kaca pembesar. Fitur *ekplore* pada *instagram* berfungsi memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang di sukai. Pada fitur ini terdapat banyak sekali kategori informasi yang di sediakan *instagram* untuk para penggunanya, seperti kategori *sains*, *food*, *game*, *info*, *comedy*, dan banyak lainnya sesuai dengan yang di sukai pengguna dari *instagram* itu sendiri. Pada saat ini banyak sekali akun-akun informatif non personal yang di kelola oleh individu untuk menyampaikan info-info menarik, unik, maupun fakta kepada pengguna *instagram*. Akun non personal pada umumnya memanfaatkan fitur *ekplore* untuk menjangkau banyak pengguna *instagram* untuk mendapatkan banyak *followers*

⁷Nasrullah, Rulli 2015. *Teori dan Riset Media Siber Cybermedia*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 1.

dengan konten-konten yang mereka sajikan. Terlepas konten yang mereka sajikan itu merupakan informasi benar ataupun informasi yang belum pasti kebenarannya (*hoax*).

Berita *hoax* biasanya dibuat oleh *netter* dengan cara membuat akun baru, lalu hapus, akun baru lagi, lalu hapus atau sering disebut “*hit and run*”. Sehingga kasus berita *hoax* sulit diungkap, karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Di Indonesia banyak sekali beredar berita *hoax* termasuk bandung yang terjamah oleh berita *hoax* dan tidak dapat dipungkiri akan menyebar sampe ke semua daerah dengan mudahnya mengakses internet.⁸

Contoh informasi *hoax* yang di akses melalui salah satu akun pada instagram seperti pada gambar berikut:



Sumber: *Instagram* akun @duniamasakini.id, 2020

Gambar 1.1 Informasi *hoax* pada akun @duniamasakini.id

Berdasarkan gambar di atas, terdapat informasi *hoax* yang di bagikan oleh akun instagram @duniamasakini.id yang menyajikan informasi mengenai kecepatan internet di kantor NASA dengan kecepatan 91 Gbps.

⁸ Nabila Tashandra. *Media Sosial, hoax dan budaya berbagi*. <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/14/09055481/media.sosial.penyebaran.hoax.dan.udaaya.berbagi>. di akses tanggal 13 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : website kominfo.go.id. 2020

Gambar 1.2 Konfirmasi informasi hoax yang beredar di instagram oleh website resmi kominfo

Berdasarkan gambar diatas kominfo melalui website resminya mengkonfirmasi bahwa informasi yang beredar di platform instagram mengenai kecepatan internet di kantor NASA adalah 91 Gbps. Faktanya 91 Gbps bukanlah kecepatan internet di NASA, melainkan kecepatan INTRANET dengan menggunakan jalur khusus antara SC13 di Denver dan fasilitas Goddard di Marryland. Itupun dalam rangka percobaan.⁹

Di zaman sekarang siapa yang tidak tahu dengan aplikasi satu ini, yang sering disebut *instagram* atau *IG*, salah satu media sosial yang sering di gunakan mahasiswa. *Instagram* sangat mudah dalam penggunaannya, *instagram* sangat berperan penting sebagai media sosial yang dapat memberikan informasi secara cepat dan sebagai forum komunikasi di kalangan mahasiswa. Karena sebagian besar mahasiswa menggunakan media *instagram* untuk bersosialisasi.

Termasuk digunakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, menjadikan media sosial *instagram* sebagai media untuk bertukar informasi, ajang eksistensi diri serta membuat suatu komunitas yang biasa dilakukan mahasiswa. Instagram ini banyak diminati oleh semua kalangan

⁹ Kominfo RI. [HOAKS] Kecepatan Internet NASA 91 Gbps. <http://www.kominfo.go.id/>. Diakses 10 oktober 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

termasuk mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, maka seringkali atau beredar berbagai informasi mengenai isu-isu sosial, politik, ekonomi dan lain-lain, termasuk informasi *hoax* yang di dapatkan dari *intagram*. Sehingga mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau sangat dekat dengan media sosial, karena kebutuhan akademis ataupun sebagai sarana komunikasi dan informasi. Kebutuhan akademis ataupun sarana komunikasi dan informasi bagi mahasiswa yang dimaksud yaitu dengan mengikuti akun *instagram* kampus seperti akun @uinsuska, @suskatv, @gagasan_uinsuskariau, dan banyak akun lainnya yang memberikan informasi akdemis melalui *instagram*. Selain itu mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau di tuntut untuk perkuat Literasi, menyesuaikan dengan kebutuhan dan usia, serta dapat mengkritisi informasi yang dinilai tidak baik.

Peneliti juga ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau terhadap informasi *hoax* di Instagram. Mengingat informasi *hoax* merupakan salah satu kajian dari disiplin Ilmu Komunikasi. Terbukti dengan adanya mata kuliah yang terdapat pada kurikulum pelajaran ilmu komunikasi, seperti Dasar-dasar jurnalistik, Dasar-dasar Penulisan Kreatif, Teknik Wawancara, Mencari & Menulis Berita, Etika Komunikasi dan Profesi, Hukum dan Perundang-Undangan Media Massa. Mahasiswa komunikasi merupakan pembaca potensial yang mempunyai kapasitas untuk memberikan pernyataan kritis dan penilaian terhadap sebuah informasi pada media sosial dan mahasiswa komunikasi sudah mendapat pengetahuan mengenai teori-teori komunikasi dan media, jadi tidak melihat suatu pemberitaan seperti orang awam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tanggapan khalayak yaitu pengguna Instagram dalam hal ini Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau terhadap informasi *Hoax* di *Instagram*, sehingga peneliti menetapkan judul penelitian: **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pada Informasi Hoax di Instagram”**.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Persepsi adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.” Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna.¹⁰

2. Mahasiswa

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.¹¹

3. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.¹²

4. Informasi

Anton M. Moeliono mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses, namun pemrosesan tersebut dilakukan untuk suatu tujuan tertentu. Selanjutnya Anton M. Moeliono juga menyatakan bahwa informasi merupakan keterangan, kabar berita, pemberitahuan,

¹⁰Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima), 214.

¹¹Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press; TIM Dosen PPP FIP UNY), 17.

¹²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penerangan, atau bahan nyata lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan kajian analisis untuk mengambil kesimpulan atau keputusan tertentu.¹³

5. Hoax

Hoax memiliki pengertian dimana berita yang tidak benar di buat seolah-olah menjadi benar sehingga dapat menggiring opini publik untuk seolah-olah mempersepsikan bahwa hoax tersebut adalah benar adanya *Hoax* dalam kamus Oxford (2017) diartikan sebagai suatu bentuk penipuan yang tujuannya untuk membuat kelucuan atau membawa bahaya.¹⁴

6. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi – bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-follow – akun Instagram kita. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk – produknya lewat Instagram.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, yakni sebagai berikut: Bagaimana persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *Hoax* di *Instagram*.

¹³ Hasan Alwi, Dendi Sugiono, *Telaah bahasa dan sastra*, (Jakarta : Yayasan obor Indonesia, 1999), 187.

¹⁴ Oxford Dictionari. (2017). Pengertian Hoax. dari situs: <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hoax> di akses pada 24 April 2019

¹⁵ M. Nisrina, *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana kepada khalayak akademisi dan masyarakat pada umumnya tentang pengaruh informasi *Hoax* di media sosial *Instagram*.
2. Memberikan sumbangan terhadap kajian tentang persepsi, Sekaligus mendorong munculnya kajian penelitian serupa dan memperkaya permasalahan ini.
3. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada masyarakat mengenai terpaan isu informasi *hoax* di media Sosial *Instagram* agar masyarakat lebih mengetahui bagaimana menyikapi pemberitaan yang ada pada Instagram.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Teori, Kajian Terdahulu, dan Definisi Konseptual.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dan jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian mengenai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, sejarah dan perkembangan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, visi dan misi instansi, program studi Ilmu Komunikasi dan struktur organisasi Ilmu Komunikasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dari proses observasi hingga wawancara kepada narasumber. Data yang didapat dari penelitian dari narasumber akan dijelaskan pada bab ini. Dimana akan ditemukan fakta – fakta mengenai persepsi dari mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau pada berita hoax di instagram.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan rangkuman dari semua bab – bab yang ada dan akan dikemukakan dalam kesimpulan dan saran sesuai dengan kemampuan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian yang dikemukakan oleh beberapa peneliti yang memiliki keterkaitan rentang persepsi mahasiswa dan berita hoax, diantaranya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Naufal Shidqii, Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pasundan tahun 2017.	<i>Persepsi Mahasiswa Fisip UNPAS Pada Berita Hoax di Instagram</i>	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah Berita Hoax sangat mengganggu dalam aktivitas mahasiswa yang kesehariannya menggunakan media sosial sebagai referensi kebutuhan akademisnya.	Meneliti persepsi mahasiswa pada berita <i>hoax</i> di instagram.	Objek penelitian mahasiswa Ilmu Komunikasi dan lokasi penelitian di lakukan di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2.	Susilawati, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin tahun 2017.	<i>Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Berita Palsu (Hoax) pada portal berita</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi cukup lama mengetahui adanya berita palsu (hoax) pada portal berita dan menganggap berita palsu (hoax) pada portal berita sangat tidak menarik untuk dibaca. Tetapi beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi tertarik dengan headline berita, isi berita, dan gambar berita palsu yang disajikan.	Meneliti persepsi mahasiswa terhadap berita <i>hoax</i> .	Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu pada <i>instagram</i> .
3.	Totok Suyanto, Ketut Prasetyo,	<i>Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn angkatan 2017 memiliki	Meneliti persepsi mahasiswa terhadap	Subjek penelitian hanya terfokus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dkk, Dosen UNESA tahun 2017.	<i>UNESA Terhadap Kemunculan Hoax di Media Sosial</i>	persepsi negatif terhadap keberadaan berbagai berita bohong (hoax) di media sosial.	berita <i>hoax</i> .	pada media sosial <i>instagram</i> .
4.	Dedi Riantorahadi, Mahasiswa Universitas Presiden tahun 2017.	<i>Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media sosial</i>	Hasil penelitian memperlihatkan reponden memiliki lebih dari satu account. Semakin mudahnya fasilitas untuk mengakses internet membuat perkembangan media sosial sangat pesat bahkan banyak orang yang memanfaatkan media yang satu ini untuk keperluan pribadi, bisnis dan penyebaran informasi Hoax.	Meneliti adanya informasi <i>hoax</i> di media sosial.	Perbedaan variable independen t yaitu Persepsi Mahasiswa
5.	Gumgum Gumilar, Justito Adiprasetyo dan Nunik.	<i>Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menangani Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA</i>	meningkatkan literasi media adalah melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa diskusi dan pemberian pengetahuan yang diselenggarakan di SMAN 1 Cirebon. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi media generasi muda dalam menghadapi <i>hoax</i> .	Meneliti adanya informasi <i>hoax</i> di media sosial.	Perbedaan variable independen t yaitu Persepsi Mahasiswa

Dari Tabel data penelitian terdahulu di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Fisip UNPAS Pada Berita Hoax di Instagram,

Oleh Muhammad Naufal Shidqii, Universitas Pasundan tahun 2017.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah persepsi atau pengalaman tentang objek mahasiswa fisip pada Berita Hoax di Instagram dengan realita yang ada Berita Hoax sangat mengganggu dalam aktivitas mahasiswa yang kesehariannya menggunakan media sosial sebagai referensi kebutuhan akademisnya. Bahwa berita hoax ini seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit kanker, sedikit-sedikit akan menjamur dan setelah besar berbahaya. Maka dari itu mahasiswa lebih teliti dalam memilih memilah berita yang muncul di media sosial terutama instagram.¹⁶

2. **Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Berita Palsu (Hoax) pada portal berita**, oleh Susilawati, Universitas Hasanuddin tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi cukup lama mengetahui adanya berita palsu (hoax) pada portal berita dan menganggap berita palsu (hoax) pada portal berita sangat tidak menarik untuk dibaca. Tetapi beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi tertarik dengan headline berita, isi berita, dan gambar berita palsu yang disajikan. Adapun jenis berita yang sering didapatkan yaitu SARA dan Politik di beberapa portal berita yang cukup eksis. Sehingga berita palsu (hoax) yang diterbitkan pada portal berita sangat berdampak dan berkembang di tengah masyarakat yang kurang memperhatikan sumber berita yang mereka akses. Portal berita juga menjadi penyalur berita palsu (hoax) yang cukup produktif. Sehingga sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi setelah membaca berita palsu (hoax) pada portal berita hanya mengabaikan berita tersebut, dan sedikit yang membaca berita yang sama dari sumber yang berbeda yang telah diverifikasi oleh portal berita lain.¹⁷
3. **Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn UNESA Terhadap Kemunculan Hoax di Media Sosial**, oleh Totok Suyanto, Ketut Prasetyo, dkk tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn angkatan 2017 memiliki persepsi negatif terhadap keberadaan berbagai berita bohong (hoax) di media sosial. Angka rata-rata yang diperoleh adalah 0,82%. mahasiswa baru program studi S1 PPKn tahun 2017 memiliki persepsi negatif terhadap hoaks.¹⁸

¹⁶Skripsi” *Persepsi Mahasiswa Fisip UNPAS Pada Berita Hoax di Instagram*” Oleh Muhammad Naufal Shidqii, Universitas Pasundan tahun 2017

¹⁷Skripsi “*Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Berita Palsu (Hoax) pada portal berita*”, oleh Susilawati, Universitas Hasanuddin tahun 2017

¹⁸Jurnal “*Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn UNESA Terhadap Kemunculan Hoax di Media Sosial*”, oleh Totok Suyanto, Ketut Prasetyo, dkk tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media sosial**, oleh Dedi Riantorahadi, Universitas Presiden tahun 2017. Hasil penelitian memperlihatkan reponden memiliki lebih dari satu account. Media sosial memberikan kemudahan bagi user atau membeinya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi baik dalam bentuk blog, jejaring sosial, wikipedia, forum, atau pun dalam bentuk komunitas yang di bangun secara online dalam ruang virtual. Semakin mudahnya fasilitas untuk mengakses internet membuat perkembangan media sosial sangat pesat bahkan banyak orang yang memanfaatkan media yang satu ini untuk keperluan pribadi, bisnis dan penyebaran informasi Hoax.¹⁹
5. **Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menangulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA**, Oleh Gumgum Gumilar, Justito Adiprasetio dan Nunik. Salah satu upaya meningkatkan literasi media adalah melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa diskusi dan pemberian pengetahuan yang diselenggarakan di SMAN 1 Cirebon. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi media generasi muda dalam menghadapi hoax, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan contoh-contoh kontemporer dan pemaparan terkait risiko-risiko dari ketersebaran hoax. Kegiatan ini dimaksudkan merupakan upaya membangun model edukasi dan literasi media untuk meningkatkan kompetensi generasi muda dalam mengenali dan merespon hoax.²⁰

¹⁹Jurnal “*Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media sosial*”, oleh Dedi Riantorahadi, Universitas Presiden tahun 2017

²⁰. Jurnal “*Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menangulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA*”. Gumgum Gumilar, Justito Adiprasetio dan Nunik Maharani Vol. 1 No, 1, 2017.



B. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.²¹

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang di tangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.²²

Individu itu mempredikasikan suatu benda yang sama berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi (*perceiver*) yang termasuk faktor pertama adalah sikap, keutuhan atau motif, kepentingan atau minat pengalaman dan pengharapan individu. Kedua faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran latar belakang dan kedekatan. Ketiga, faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, keadaan / tempat kerja, dan keadaan sosial.²³

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa

²¹Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002), 231.

²² Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 86.

²³ Ibid, 232.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Bimo Walgito mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.²⁴

Jalaludin Rakhmat²⁵ menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharna²⁶ menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

²⁴Bimo Walgito. Pengantar Psikologi Umum. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: SinarBaru. Algensindo, 2004), 70.

²⁵Drs. Jalaluddin Rachmat, Persepsi dalam proses mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 50.

²⁶Suharman. 2005. Psikologi Kognitif. (Jakarta; Aneka Karya cipta), 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Syarat Terjadinya Persepsi, Menurut Sunaryo²⁷ syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:
 1. Adanya objek yang dipersepsi
 2. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
 3. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
 4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.
- b. Menurut Bimo Walgito²⁸ faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:
 1. Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
 2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
 3. Perhatian
Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan

²⁷Sunaryo. *Psikologi Untuk Pendidikan*. (Jakarta: EGC. 2004), 98.

²⁸Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: SinarBaru. Algensindo, 2004), 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

- c. Menurut Miftah Toha²⁹, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:
 1. Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
 2. Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.
 3. Interpretasi
Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.
 4. Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.
- d. Menurut Miftah Toha³⁰, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

²⁹Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 145.

³⁰Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor internal:

Perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal:

Latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

2. New Media, Media Sosial, dan Instagram

a. New Media

New media merupakan media yang menawarkan *digitisation, conver-gence, interactiviy, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan ser-ta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interactivity inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang new media.³¹

Munculnya virtual reality, komunitas virtual identitas virtual merupakan fenomena yang banyak muncul seiring dnegan hadirnya new media. Fenomena ini muncul karena new media memungkinkan penggunaannya untuk menggunakan ruang seluas-luasnya di new media, memperluas jaringan seluas-luasnya, dan menunjukkan identitas yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata.³²

³¹ Flew, Terry, *New Media: An Introduction.*(New York: Oxford University Press, 2002), 22.

³²Flew, Terry, *New Media: An Introduction.*(New York: Oxford University Press, 2002), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebutan media baru/ new media ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama/ old media, dan media in-ternet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru/ new media. Sehingga pengistilahan ini bukan lah berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja.³³

b. Media Sosial

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content".³⁴

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee³⁵ penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

1. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs;
2. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.
3. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.

³³ Burton, Graeme, *Media dan Budaya Populer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008, 8.

³⁴ Michael Haenlein, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. (Business Horizons, 2010), 59–68.

³⁵ Lometti dkk dalam skripsi Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. Dalam artikelnya berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media,*” di Majalah Business Horizons (2010) Andreas M Kaplan dan Michael Haenlein membuat klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial yang ada berdasarkan ciri-ciri penggunaannya.

Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual social (misalnya, second life).

c. Instagram

Nama *Instagram* berasal dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*”, Seperti kamera *Polaroid* yang pada masanya dikenal dengan sebutan “foto instan” *instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin didampai dapat diterima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cepat. Oleh karena itulah *instagram* merupakan gabungan dari kata *instan* dan *telegram*.³⁶

Sejak rilis pada 6 oktober 2010, peminat *instagram* segera meluas yang penggunaanya lebih dari 100 juta orang dengan lebih dari 4 millyar foto yang telah berhasil di upload dengan menjadi aplikasi edit-*shareing* foto favorit di kalangan remaja. Mulanya, aplikasi ini tersedia hanya pada pengguna perangkat *iphone*, namun sejak April 2012, *instagram* meluncurkan versi terbarunya pada android, dan juga bergabung dengan situs jejaring social *Facebook*.³⁷

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi –bagikan foto dan video. *Instagram* sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-follow – akun *Instagram* kita. Makin populernya *Instagram* sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk – produknya lewat *Instagram*. Media sosial *Instagram* adalah suatu alat penyampaian pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto atau video, yang didalamnya juga terdapat fitur – fitur lain seperti DM (direct message), comment, love dll.³⁸

Instagram berfungsi sebagai mediator komunikasi melalui foto atau video. Melalui aplikasi ini, setiap orang dapat berkomunikasi melalui foto atau video yang diupload. Selain itu *instagram* juga berfungsi sebagai media pemasaran (promosi dan online shop),

³⁶ Rangga Aditya, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*, skripsi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNRI, 2015, 3.

³⁷ Fitria Listie Suryani, “*Instagram dan Fashion Remaja*”, 2015, 58.

³⁸ M. Nisrina, *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sehingga instagram termasuk komunikasi non verbal dalam bentuk foto ataupun video.³⁹

d. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial dapat diketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Menurut Kietzmann, etl (2011) menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationships*, *reputation*, dan *groups*.

1. *Identity* menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
2. *Conversations* menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. *Sharing* menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
4. *Presence* menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
5. *Relationship* menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
6. *Reputation* menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
7. *Groups* menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.⁴⁰

³⁹ Daniel Kurniawan, "Instagram, ketika menjadi mediator Komunikasi Lintas Budaya, Skripsi Ilmu social UNAIR, 2013, 12.

⁴⁰ Jan H. Kietzmann, etl ,2011, Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media, *Business Horizons* 54, 241—251 (dalam jurnal Dedi Rianto Rahadi, "Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Sosial Media", Universitas Merdeka Malang.) Vol. 5 No, 1, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informasi dan Hoax

a. Macam-macam informasi

Sasa Djuarsa dalam Pengantar Komunikasi (1999), mengutip pemahaman Fisher (1986), ia mengemukakan bahwa ada tiga macam variasi mengenai informasi. Diantaranya:

1. Informasi mengacu pada data atau fakta
2. informasi mengacu pada makna data
3. informasi mengacu pada jumlah data⁴¹

Dari ketiga variasi informasi tersebut, bahwa informasi harus mengacu kepada fakta atau data. Namun hal ini sering di sepelekan seseorang yang menulis informasi hoax. Informasi yang seharusnya bernilai fakta atau data kerap di manipulasi dan menjadi informasi yang bohong dan ini menjadi masalah di kehidupan masyarakat ketika dihadapkan dengan sebuah informasi. Kemudian, informasi yang mengacu pada makna data artinya adalah bahwa informasi harus mempunyai makna yang di kandung. Maka suatu data dapat berbeda bagi para penerimanya. Umumnya masalah penafsiran suatu makna dapat berbeda difaktori dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap apa yang di tafsirkan. Selanjutnya informasi juga mengacu kepada jumlah data, artinya informasi menunjukkan jumlah data mengenai ketidakpastian yang dapat diukur dengan cara mereduksikan atau mengurangkan sejumlah alternatif/pilihan yang tersedia.⁴²

b. Informasi Hoax

Hoax dibuat seseorang atau kelompok dengan beragam tujuan, mulai dari sekedar main-main, hingga tujuan ekonomi (penipuan), dan politik (propaganda/pembentukan opini publik) atau agitasi (hasutan). Hoax biasanya muncul ketika sebuah isu mencuat ke permukaan, namun banyak hal yang belum terungkap atau menjadi tanda tanya.

⁴¹ Helena Ollie, *Berita dan Informasi* (Jakarta: PT Indeks, 2007) 22-23.

⁴² Helena Ollie, *Berita dan Informasi* (Jakarta: PT Indeks, 2007) 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, *hoax* marak sejak pemilihan presiden 2014 sebagai dampak gencarnya kampanye di media sosial. *Hoax* bermunculan guna menjatuhkan citra lawan politik alias kampanye hitam alias kampanye negatif. Menurut Dewan Pers, di Indonesia maraknya *hoax* juga karena adanya krisis kepercayaan terhadap media mainstream sehingga publik menjatuhkan ke media abal-abal.

Menurut Yosep Adi Prasetyo selaku Ketua Dewan Pers, *hoax* merupakan dampak berubahnya fungsi media sosial dari media pertemanan dan berbagi sarana menyampaikan pendapat politik dan mengomentari pendirian orang lain.⁴³

Chen et al (2014), Menyatakan *hoax* adalah informasi sesat dan berbahaya karena menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran.⁴⁴ *Hoax* bertujuan untuk membuat opini public, serta menggiring persepsi khalayak yang dapat menguji kecerdasan dan kecermatan bagi pengguna media social. Banyak tujuan dari penyebaran *hoax*, di antaranya untuk membuat lelucon menjatuhkan seseorang. Mengubah kebijakan, menghibur diri dan sebagainya.

Dari informasi *hoax* tersebut memungkinkan untuk merubah persepsi masyarakat sampe ke level psikomotorik, baim kognitif, dan afektif. Dengan demikian, khalayak dapat terpengaruh oleh informasi *hoax* dengan begitu mudah tanpa dibentengi dengan tingkat kecerdasan dan kecermatan dalam menggunakan media social tersebut.

c. Jenis-jenis Informasi Hoax

Ada berbagai macam jenis-jenis informasi *hoax* diantaranya:

⁴³Herlinda. Pengertian Hoax: Asal Usul dan Contohnya. <http://www.komunikasipraktis.com/>. Diakses tanggal 13 maret 2019

⁴⁴Susilawati, Tanggapan Mahasiswa Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap berita palsu (*hoax*) pada portal berita, (Skripsi S1 Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pilitik Univeritas Hasanuddin, 2017) 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Fake news*: Berita bohong: Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis berita bohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persengkokolan, makin aneh, makin baik. Berita bohong bukanlah komentar humor terhadap suatu berita.
2. *Clickbait*: Tautan jebakan: Tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.
3. *Confirmation bias*: Bias konfirmasi: Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.
4. *Misinformation*: Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu.
5. *Satire*: Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat. Berita satir dapat dijumpai di pertunjukan televisi seperti “*Saturday Night Live*” dan “*This Hour has 22 Minutes*”.
6. *Post-truth*: Pasca-kebenaran: Kejadian di mana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini publik.
7. *Propaganda*: Aktifitas menyebar luaskan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah-kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.⁴⁵

⁴⁵ Dedi Rianto Rahadi, “Perilaku Pengguna dan Informai Hoax di Media Sosial”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.5 No.1, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Undang-Undang yang mengatur tentang *hoax*

Sejalan dengan berkembangnya teknologi, komunikasi dan informasi, muncul Undang-Undang yang mengatur tegas tentang penyebaran informasi *hoax* yaitu Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mengatur hal-hal yang merupakan kejahatan komputer, pengertian dari Informasi elektronik dan transaksi elektronik adalah sebagai berikut

Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk, tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, electronic data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telecopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti. atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Sedangkan transaksi elektronik adalah Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan Komputer, jaringan Komputer, dan/ atau media elektronik lainnya.⁴⁶

Undang-undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ini direvisi pada tahun 2016. Ada empat perubahan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

Pertama, adanya penambahan pasal hak untuk dilupakan, yakni pasal 26. Pasal itu menjelaskan seseorang boleh mengajukan penghapusan berita terkait dirinya pada masa lalu yang sudah selesai, namun diangkat kembali. Salah satunya seorang tersangka yang terbukti tidak bersalah di pengadilan, maka dia berhak mengajukan ke pengadilan agar pemberitaan tersangka dirinya agar dihapus.

⁴⁶Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, yakni durasi hukuman penjara terkait pencemaran nama baik, penghinaan dan sebagainya dikurangi menjadi di bawah lima tahun. Dengan demikian, berdasarkan Pasal 21 KUHAP, tersangka selama masa penyidikan tak boleh ditahan karena hanya disangka melakukan tindak pidana ringan yang ancaman hukumannya penjara di bawah lima tahun.

Ketiga, tafsir atas Pasal 5 terkait dokumen elektronik sebagai bukti hukum yang sah di pengadilan. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik mengikuti putusan Mahkamah Konstitusi yang menyatakan dokumen elektronik yang diperoleh melalui penyadapan (intersepsi) tanpa seizin pengadilan tidak sah sebagai bukti. Terakhir, yakni penambahan ayat baru dalam Pasal 40. Pada ayat tersebut, pemerintah berhak menghapus dokumen elektronik yang terbukti menyebarkan informasi yang melanggar undang-undang. Informasi yang dimaksud terkait pornografi, SARA, terorisme, pencemaran nama baik, dan lainnya.

Jika situs yang menyediakan informasi melanggar undang-undang merupakan perusahaan media, maka akan mengikuti mekanisme di Dewan Pers. Namun, bila situs yang menyediakan informasi tersebut tak berbadan hukum dan tak terdaftar sebagai perusahaan media (nonpers), pemerintah bisa langsung memblokirnya.⁴⁷

C. Konsep Operasional

1. Definisi Konseptional

Riset tergantung kepada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang

⁴⁷Rahmat Nur Hakim. UU ITE yang Baru Mulai Berlaku Hari Ini. <http://nasional.kompas.com>. Diakses tanggal 13 Maret 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep, kontrak, variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.

a. Persepsi

1) Faktor internal:

Perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

2) Faktor eksternal:

Latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Penelitian ini berkenaan dengan persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*. Persepsi adalah cara kita menginterpretasikan atau mengerti pesan yang di proses oleh sistem inderawi kita. Dengan kata lain persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

b. Media Sosial

1) Jumlah waktu

Hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs, dan pada umumnya sebagai penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa setiap harinya bisa memakan waktu yang cukup lama, sehingga informasi yang diterima bukan hanya memberikan dampak yang positif akan tetapi juga memberikan dampak negatif, dari media sosial dan berbagi cerita dan berita sebagai sumber informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Isi media

Memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik. Infoemasi sebagai salah satu isi media berupa laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang baru, penting, menarik bagi khalayak pembacanya dan disebarakan melalui media cetak, elektronik maupun internet.

3) Hubungan media dengan individu

Dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena dia luar biasa, entah karna penting atau akibatnya, entah pula karena dia mencakup segi-segi human interest seperti humor,emosi, dan ketegangan sehingga seseorang merasa terhubung dengan kebutuhannya terhadap informasi yang kebenarannya masih perlu dikonfirmasi dengan sebaik-bainnya.

c. Informasi Hoax

1) Berita bohong (*fake news*)

Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis berita bohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persengkokolan, makin aneh, makin baik. Berita bohong bukanlah komentar humor terhadap suatu berita.

2) Tautan jebakan (*clickbait*)

Tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bias konfirmasi (*confirmation bias*): Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.
- 4) *Misinformation*
Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu.
- 5) *Satire*
Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat. Berita satir dapat dijumpai di pertunjukan televisi seperti “*Saturday Night Live*” dan “*This Hour has 22 Minutes*”.
- 6) Pasca-kebenaran (*post-truth*)
Kejadian di mana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini publik.
- 7) *Propaganda*
Aktifitas menyebar luaskan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah-kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.

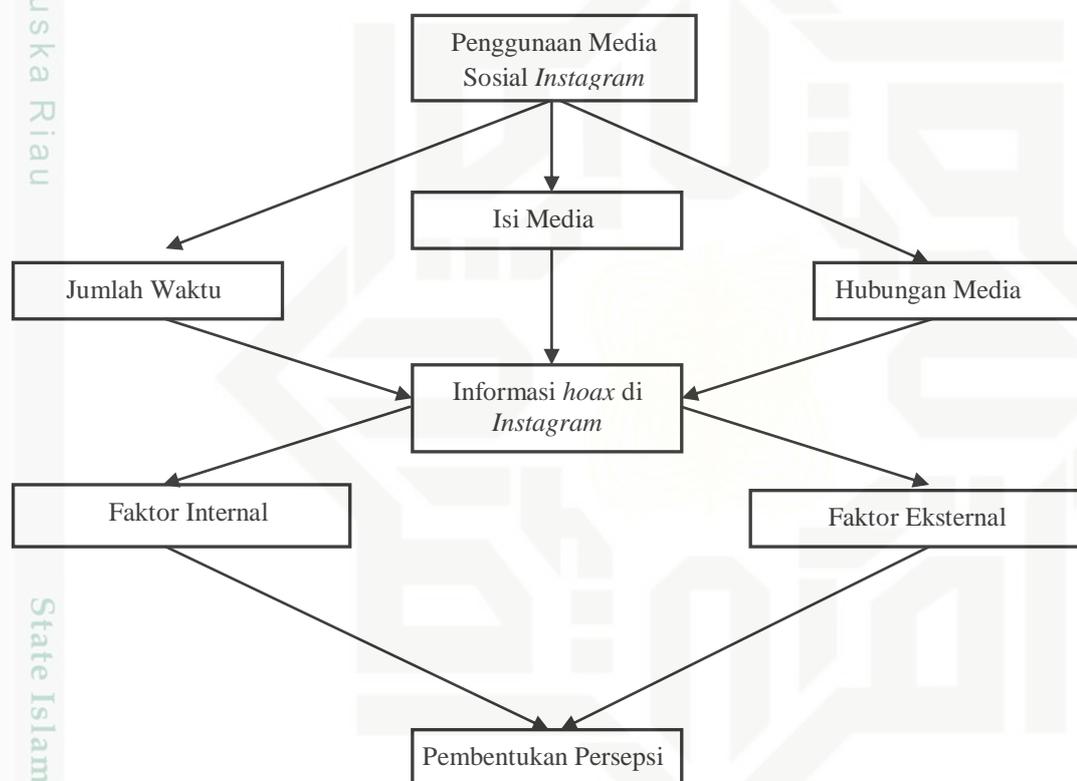
D. Kerangka Berpikir

Penggunaan media sosial *instagram* merupakan kebiasaan di kalangan mahasiswa untuk ajang eksistensi diri dan bertukar informasi. Media sosial Instagram dapat diambil manfaat atau kegunaannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan tentang perilaku, fungsional, dan proses mental manusia secara ilmiah yang selanjutnya dijadikan sebagai referensi.

Sebagai fenomena bagi mahasiswa menjadi pengguna aktif media sosial instagram dan menjadikan instagram tersebut sebagai referensi atau informasi karena selama ini mahasiswa banyak melakukan jelajah di instagram untuk menghabiskan waktu luang dan tidak jarang menemukan informasi-informasi pada platform instagram kemudian membagikannya pada platform lain.

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji fenomena informasi Hoax di instagram. Dalam penelitian ini kerangka pikir dibuat secara skematis, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti skema di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti, 2021

Dari penjelasan kerangka pemikiran diatas tentang persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*. dapat disimpulkan bahwa bahwa yang dimaksud dengan pertanyaan menunjuk kepada siapa yakni orang yang mengambil inisiatif untuk memulai komunikasi dalam

bentuk menerima dan memberikan informasi *hoax* di *instagram* ini, dan hal ini dapat berupa seseorang atau sekelompok orang seperti organisasi suatu persatuan.

Pertanyaan mengenai efek komunikasi ini dapat menanyakan dua hal yaitu apa yang ingin dicapai dan apa yang dilakukan seseorang sebagai hasil dari komunikasi, yaitu persepsi terhadap informasi *hoax* di *instagram* yang diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digambarkan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁸

Penelitian Kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beralamat di Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 15 No. 155, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan mulai Maret sampai dengan oktober 2020.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15

⁴⁹ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2015), 44



C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data primer

Data primer merupakan data pokok atau data utama yang penulis peroleh dalam penelitian ini. Data primer meliputi: Hasil wawancara penulis berikan dengan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang merupakan pengguna instagram guna mengakses informasi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data pendukung yang penulis peroleh dalam penelitian. Data sekunder meliputi: Jurnal, buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan erat dengan judul penelitian.

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.⁵⁰

Dalam penelitian ini informan adalah mahasiswa jurusan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan media sosial instagram untuk mengakses informasi dengan jumlah informan yang dilibatkan berjumlah 5 orang.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori

⁵⁰ Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali, 2016) Press. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu. Metode observasi memerlukan syarat-syarat tertentu agar bermanfaat bagi kegiatan riset. Syarat tersebut yaitu, observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis, harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan, dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan realibilitasnya dan observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis.⁵¹

Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati dan memahami sebuah realitas (kongkrit dan lahiriah), baik penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit), penciuman (hidung), dan sebagainya. Dari data – data observasi inilah selanjutnya dijalankan teknik pengumpulan data lainnya yang lebih mendalam.

2. Teknik Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur

⁵¹Rachmat, Kriyantono. *Teknikpraktisrisetkomunikasi: disertaicontohpraktisriset media, public relation, advertising, komunikasiorganisasi, komunikasipemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁵²

Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang aktif menggunakan instagram untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas.

3. Teknik Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁵³

Dokumentasi pada peneliti berbentuk lembaran daftar pertanyaan dan foto wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang aktif menggunakan instagram untuk mendapatkan data tertentu.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁵⁴

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), 227

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsist, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan persepsi mahasiswa program studi ilmu komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*.⁵⁵

Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber.⁵⁶

Triangulasi merupakan sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

⁵⁶ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2015),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa ygdikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁷

Adapun untuk mengetahui persepsi informasi *Hoax* di *Instagram* menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

⁵⁷ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, (2015),

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Universitas

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam bahasa Inggris *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Presiden RI No 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Kasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tidak lanjut perubahan status ini

Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (IAIN Suska) Pekanbaru. IAIN Suska Pekanbaru didirikan pada tanggal 19 September 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 194 tahun awal berdirinya, IAIN Suska hanya memiliki tiga fakultas, Tarbiyah, Syaria h dan Ushuluddin.

Masa selanjutnya, IAIN Suska terus berkembang dengan bertambahnya jumlah fakultas dan berbagai sarana lainnya, seperti pada tahun 1997 dibuka Program Pascasarjana dan Fakultas Dakwah pada tahun Dalam rangka menyongsong diberlakukannya otonomi daerah, pembukaan berbagai program study terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, apalagi sejak diberlakukannya konsep IAIN *with wider mandate* atau IAIN dengan mandate yang diperluas. Artinya, IAIN tidak lagi hanya mengembangkan Ilmu pengetahuan agama, tetapi juga mengembangkan ilmu-ilmu sosial, humaniora, dan eksakta dengan memantapkan prinsip integralisme ilmu pengetahuan dengan Islam. Dalam konteks pengembangan di atas, IAIN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suska berupaya meningkatkan statusnya menjadi perguruan tinggi Islam Negeri di Bumi Lancang Kuning.

Upaya peningkatan status *institute* menjadi universitas didasari oleh munculnya kesadaran di kalangan umat Islam terhadap paradigma pendidikan modern, terutama integralisme ilmu dengan Islam dalam rangkaantisipasi tuntutan dunia global yang dapat berimplikasi terhadap penyimpangan nilai-nilai atau norma agama dan budaya Islam. Jika tetap sebagai sebuah institut, dengan sifatnya yang masih tradisional, serta belum berorientasi kepada *social expectation*, maka IAIN tidak akan mampu berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan keperluan umat, dalam mengarungi kehidupan modern yang penuh dengan tantangan global. Wacana ini bergulir berturut-turut dalam Dialog Ulama dan Cendikiawan se-provinsi Riau (1996, 1997,1998) yang merekomendasi agar IAIN Suska Pekanbaru membuka bidang study baru.

Terakhir, Dialog Ulama dan Cendikiawan se-provinsi Riau 1999 merekomendasikan agar IAIN Suska Pekanbaru ditingkatkan statusnya menjadi universitas. Peningkatan status IAIN Suska menjadi UIN Suska Riau telah mendapatkan respon yang positif, terutama dengan dikeluarkannya SK Gubernur Riau Nomor Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002 tentang penetapan perubahan status IAIN Suska menjadi UIN Suska Riau dan akan memberikan dukungan dana melalui APBD Provinsi Riau sesuai dengan kemampuan 3 daerah, dan SK Pimpinan DPRD Prov. Riau. No. 12/Kpts/Pimp/DPRD/2002 tentang Penetapan Dukungan Peningkatan Status IAIN Suska menjadi UIN Suska dan pemberian dukungan dana melalui APBD Riau sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Peningkatan status ini telah direkomendasikan oleh Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No.MA/266/2002 tanggal 19 Juli Pada tahun 2002 dibentuk pula Fakultas Sains dan Teknologi, Fak. Ekonomi, Fak. Psikologi, dan Fak.Peternakan. Fakultas-fakultas tersebut hadir dalam rangka menghadapi proses peningkatan stasus IAIN Suska menjadi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menampung program study prodi) yang baru yang telah dimulai pada tahun 1998, seperti prodi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, Manajemen dan Manajemen Perusahaan (D.3) pada Fak. Syariah, serta Teknik Informatika, Teknik Industri, Komunikasi, dan Pers Grafika pada Fak. Dakwah.

Perjalanan panjang proses peningkatan status IAIN Suska Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau akhirnya terwujud dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2005 UIN Suska memiliki 8 fakultas, yaitu : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN SUSKA hingga sekarang ini telah berapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama –Nama Rektor IAIN SUSQA-UIN
SUSKA 1970-2018

No	Nama	Periode
1	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4	Drs. H. Yusuf Rahmam, MA	1987-1996
5	Drs. H. Amir Luthfi	1996-2005
6	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2009
7	Prof. Dr. H. M. Nazir	2009-2014
8	Prof.Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
9	Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA	2018-2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi

1. Sejarah ilmu komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dalam pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. DR. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M. Si menggantikan Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru.

Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.⁵⁸

⁵⁸ Sejarah ilmu Komunikasi, "https://komunikasi.uin-suska.ac.id/?page_id=111 di akses 10 maret 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi

Terwujudnya program studi komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan dengan bernuansa keislaman dalam bidang ilmu Komunikasi di Asia pada tahun 2018.

3. Misi

Visi Untuk merealisasikan visi Jurusan Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau 2014-2018 di atas, dirumuskanlah pernyataan-pernyataan misi (mission statement) sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian pada bidang ilmu Misi
- b. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam bidang ilmu komunikasi yang dilandasi Akhlak al Karimah
- c. Mengadakan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan
- d. Mengembangkan sumber daya insan dalam bidang ilmu komunikasi yang mempunyai kapabilitas, integritas, dan 'etos untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis integrasi keilmuan.

4. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan professional dalam bidang Jurnape Public Relations, dan Broadcasting
- b. Menghasilkan lulusan di bidang komunikasi yang mempunyai iman yang kuat dan berakhlak mulia.
- c. Menghasilkan lulusan bidang komunikasi yang berfungsi sebagai agen-agen perubahan (*of change*) untuk membangun kapasitas lembaga

(*capacity building*) terkemuka di kawasan Asia yang berbasis integrasi keilmuan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dalam persepsi dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau menggambarkan bahwa berita *hoax* sangat tidak ada manfaatnya dan dapat menimbulkan ketakutan pada seseorang maupun kecemasan pada seseorang padahal berita yang di sebarkan tidak benar. Melihat ada banyak informasi tentang *hoaks* yang beredar dari berbagai sumber, sebagai mahasiswa perlu melakukan cek tentang keaslian berita, mencari tahu tentang sumber keaslian dari berita, agar tidak mudah menyebarkan postingan yang berisikan pesan *hoax*. Hal ini menjelaskan bahwa secara internal mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau di atas, mereka sangatlah bijak dalam melihat berita atau informasi, di mana mereka tidak pernah menyebarkan berita yang belum jelas keaslian berita tersebut.

Adapun dalam faktor eksternal bahwa dengan semakin majunya teknologi informasi pada saat ini, tidak hanya memberikan dampak yang positif akan tetapi juga memberikan dampak negatif, dengan menggunakan media sosial dan berbagi cerita dan berita sebagai sumber informasi, tanpa mencari tahu akan informasi yang di dapatkan benar atau tidak benar, dan informasi *hoax* yang biasanya disebarakan via *instagram* atau berita-berita dari laman yang kurang jelas sumbernya. Mahasiswa sangat sering menerima berita *hoax* yang mereka dapatkan dari media sosial khususnya *instagram*. Bahkan hampir setiap hari mereka mengonsumsi berita *hoax* dan media sosial *instagram* memberikan informasi yang berbeda baik gaya penulisan maupun bahasanya. Hal ini membuktikan bahwa ruang publik, atau dalam konteks ini adalah media sosial *instagram* sudah tidak digunakan sebagaimana mestinya. Hal terbaik yang dapat dilakukan adalah mengkonfirmasi ulang berita tersebut dengan menanyakan kebenarannya kepada orang-orang yang menyebarkan berita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada informasi *hoax* di *instagram*, yang dapat peneliti sarankan bahwa mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau menerangkan bahwa Mahasiswa harus bijak dalam memilih setiap informasi yang ia terima agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dalam bersikap dan bertindak. Dengan kata lain mahasiswa harus bisa memfilter dalam menerima setiap informasi yang diterima, generasi yang lebih matang mungkin sudah bisa mulai berpikir secara kritis dan bisa memilah informasi, lebih selektif dalam mengkonsumsi data atau pesan tertentu. Akan tetapi generasi muda yang masih mencari jati diri, dapat mempercayai apa yang mereka anggap benar tanpa adanya panduan lebih lanjut sehingga otak mereka mudah tercuci dengan berita *hoax*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M, Morissan. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Jakarta : Penerbit Kencana, 2010.
- Apriadi, Tamburaka. *Literasi Media (Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Ariesto, Hadi, Sutopo, dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arni Muhammad. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksar
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima, 2009.
- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : SinarBaru. Algensindo, 2004.
- Bungin, Burhan, *Politik Hiperreality dan Communicatioan Jammed. Turn Back Hoax Tantangan Literasi Media Digital*. Surabaya : Litera dan Aspikom Korwil, 2017.
- Chaedar, Alwasilah. *Pokoknya Menulis. Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama, 2005.
- Diah, Muhammad, 2011, *Penelitian Kualitatif*, UMRI Press, Pekanbaru
- _____. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradima dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Putra Grafika, 2006.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003.
- Haenlein, Michael. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media"*. Business Horizons, 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafied, Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasrullah, Rully. *Media Sosial*, Jakarta: Simbiosis Rekatamedia, 2015.
- _____. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Nisrina, M. *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, Yogyakarta: Kobis, 2015.
- Miftah, Toha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rachmat, Jalaluddin. *Persepsi dalam proses mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik praktisri set komunikasi: disertaiicon to praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisation, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.
- Suharman. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Aneka Karyaciptahlm, 2005.
- Suliyanto, *MetodeRisetBisnis*, Yogyakarta : C.V. Andi Offset, 2006.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC, 2004.
- Veithzal, Rivai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal

- Dedi Rianto Rahadi, “*Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Sosial Media*”, Universitas Merdeka Malang,) Jirnal Vol. 5 No, 1, 2017.
- Gumgum Gumilar, Justito Adiprasetyo dan Nunik Maharani . “*Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menangkal Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA*”. Jurnal Vol. 1 No, 1, 2017.
- Jan H. Kietzmann, etl ,2011, Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media, *Business Horizons* 54, 241—251
- Totok Suyanto, Ketut Prasetyo, dkk. “*Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn UNESA Terhadap Kemunculan Hoax di Media Sosial*”, Jurnal Vol. 15 No, 1, 2017

Skripsi

- Aditya, Rangga. “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*”, Skripsi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNRI, 2015.
- Daniel Kurniawan, “*Instagram, ketika menjadi mediator Komunikasi Lintas Budaya, Skripsi Ilmu social*” UNAIR, 2013.
- Shidqii, Muhammad Naufal. ”*Persepsi Mahasiswa Fisip UNPAS Pada Berita Hoax di Instagram*”, Universitas Pasundantahun 2017
- Wirdathul Lutfiah, “*Pemanfaatan Media Sosial dan Orientasi Café oleh Pengelola Café di Pekanbaru*”, 2016.
- Susilawati, “*Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Berita Palsu (Hoax) pada portal berita*”, Universitas Hasanuddin tahun, 2017.

Sumber Lainnya

- Anto Satriyo Nugroho, *Tips Menghadapi Hoax dan Spam*.
www.ilmukomputer.com. Diakses tanggal 24 April 2019
- Kominfo RI. [HOAKS] Kecepatan Internet NASA 91 Gbps.
<http://www.kominfo.go.id/>. Diakses 10 oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabila Tashandra. Media Sosial, hoax dan budaya berbagi. <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/14/09055481/media.sosial.pbaran.hoax.dan.udaya.berbagi>. di akses tanggal 13 Maret 2019

Sejarah ilmu Komunikasi, “https://komunikasi.uin-suska.ac.id/?page_id=111 di akses 10 maret 2020

Sheila Raspati. Kenapa orang mudah percaya Hoax. <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.muda.percaya.berita.hoax>. Di akses 13 Maret 2019

Rahmat Nur Hakim. UU ITE yang Baru Mulai Berlaku Hari Ini. <http://nasional.kompas.com>. Diakses tanggal 13 Maret 2019.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.



LAMPIRAN 1 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN PERSEPSI PADA INFORMASI DAN DI INSTAGRAM

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau)

Pertanyaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada informasi *Hoax* di *Instagram*

1. Penggunaan media (Media Usage)

- 1) Seberapa lama anda menggunakan menggunakan media sosial instagram dalam sehari?
- 2) Menggunakan perangkat apa anda mengakses akun instagram anda?
- 3) Informasi seperti apa yang banyak anda cari di media instagram?
- 4) Apa yang membuat anda tertarik untuk mencari informasi dengan menggunakan media sosial instagram?
- 5) Dalam menggunakan media sosial instagram, hal apa yang paling anda senangi?
- 6) Selain sebagai salah satu sumber informasi, apa kegunaan lain media sosial instagram bagi anda?
- 7) Bagaimana menurut anda dari dampak menggunakan media sosial instagram ini?

2. Indikator Persepsi

- 1) Bagaimana persepsi anda mengenai informasi/berita hoax?
- 2) Informasi/berita hoax seperti apa yang pernah anda temukan di media sosial isntagram?
- 3) Apakah anda pernah menyebarkan berita hoax di media sosial instagram dan apa alasannya?
- 4) Apabila anda pernah menyebarkan berita hoax dimedia sosial instagram, berikan alasannya mengapa?
- 5) Menurut anda mengapa masih ada orang yang menjadi korban dari informasi hoax di media sosial instagram?
- 6) Bagaimana pendapat anda dengan orang-orang yang menjadi korban dari informasi hoax di media sosial instagram?
- 7) Menurut anda apa alasan masih ada orang yang suka menyebarkan informasi hoax di media sosial instagram?

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Meutia Nabila, Mahasiswa Smester 6, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau



Wawancara dengan Yasmin Nalayah, Mahasiswa Smester 4, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Renni Rahmawati, Mahasiswa Smester 10, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau



Wawancara dengan Sukma Akbar, Mahasiswa Smester 8, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Andika Sugana, Mahasiswa Smester 12, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2555/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Afrizal Efendi**

Pekanbaru, 19 Rajab 1440 H
26 Maret 2018 M

Kepada Yth.

Intan Kemala, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Afrizal Efendi** NIM. 11543100664 dengan judul "**Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dalam Menanggapi Informasi Hoax di Instagram**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

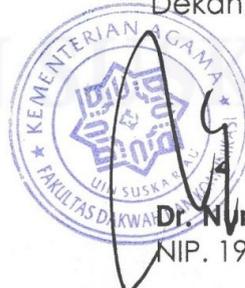
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Afrizal Efendi, Lahir di Pekanbaru 3 April 1997, Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Ervin dan Ibunda tersayang Almarhumah Ermawati. Merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 021 Bukitraya pada tahun 2003 dan lulus di tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 20 Pekanbaru pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Alhamdulillah penulis di terima menjadi mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir. Kemudian di bulan berikutnya September sampai November 2018, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV).

Akhirnya sekian lama berproses menuntut ilmu di perguruan tinggi penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)